

LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VIII DPR RI MENGENAI OPTIMALISASI PENYALURAN BANTUAN SOSIAL DI BANJARMASIN, KALIMANTAN SELATAN

MASA PERSIDANGAN IV TAHUN SIDANG 2021-2022 18 – 20 MARET 2022



SEKRETARIAT KOMISI VIII DPR RI 2022

BAB I	PENDAHULUAN	3
BAB II	DASAR HUKUM	5
BAB III	PELAKSANAAN DAN TEMUAN LAPANGAN	6
BAB IV	REKOMENDASI	11
BAB V	PENUTUP DAN PUBLIKASI ELEKTRONIK	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi DPR RI, sesuai ketentuan peraturan Tata Tertib DPR RI, maka Komisi VIII DPR RI pada Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2021-2022 membentuk Tim Kunjungan Kerja Spesifik ke Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud

- 1. Untuk melakukan komunikasi dan menyerap aspirasi berkaitan dengan program penyaluran bantuan sosial di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
- 2. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penyaluran bantuan sosial di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Tujuan

- 1. Secara umum untuk mendapatkan data faktual mengenai penyaluran bantuan sosial di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
- 2. Secara khusus untuk mendapatkan data faktual mengenai kinerja Dinas Sosial Kota Banjarmasin dan Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Objek Kunjungan

Lokasi Pertemuan dilaksanakan di Kantor Gubernur Kalimantan Selatan di Jalan Aneka Tambang, Trikora, Palam, Campaka Kota Banjar Baru, dan Kantor Dinas sosial Provinsi Kalimantan Selatan.

D. DAFTAR NAMA

TIM KUNSFIK KOMISI VIII DPR-RI

MENGENAI

OPTIMALISASI PENYALURAN BANTUAN SOSIAL

DI BANJARMASIN, KALIMANTAN SELATAN

TANGGAL 18 – 20 MARET 2022

NOMOR			JABA		
UR	ANG	NAMA	TAN	FRAKSI	DAPIL
UT	Т		IAN		
1.	3	H. MARWAN DASOPANG	Wkl. Ketua	PKB	SUMUT II
2.	211	UMAR BASHOR	Anggota	PDIP	JATIM IV
3.	225	M. HASBI ASYIDIKI	Anggota	PDIP	BAN
		JAYABAYA			TENI
4.	231	IGN KESUMA KELAKAN,	Anggota	PDIP	BALI
		ST., M.Si.			
5.	121	Drs. H. ZAINUL ARIFIN	Anggota	GER	NTBI
6.	125	Drs. H. SAIFUL RASYID,	Anggota	GER	KAL
		MM.			SELI
7.	132	HAERUL SALEH, SH	Anggota	GER	SUL
<i>'</i> .					TRA
8.	413	H. ISKAN QOLBA LUBIS,	Anggota	PKS	SUMUT II
O .		M.A.			
9.	510	H. MUHAMMAD RIZAL,	Anggota	PAN	BAN
		SH., M.SI			TEN III
10.	-	AGUS WIDIJATMOKO,	SEKRETARIAT KOMISI VIII		
		S.H.			
11.	-	HERU PRIBADI	SEKRETARIAT KOMISI VIII		
12.	-	RIZZA BIMA PERMATA	SEKRETARIAT KOMISI VIII		
13.	-	MOHAMMAD HASYIM,	TENAGA AHLI KOMISI VIII DPR		
		S.S., M.Si.	RI		
14.	-	AHMAD ARI MASYHURI,	TENAGA AHLI KOMISI VIII DPR		
		M.Ag.		RI	
15.	-	SAFITRI RESTU	MEDIA SOSIAL DPR RI		
		WIDYOWATI			

BAB II

DASAR HUKUM

- 1. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 20, 20A, 21 dan 23 tentang tugas DPR-RI di bidang Legislasi, Anggaran dan Pengawasan.
- Undang-undang Nomor 17 tahun 2014 tentang MD3 sebagaimana telah diubah dalam Undang undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang undang Nomor 17 tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- 3. Peraturan Tata Tertib DPR RI:
- a. Pasal 6 dan 7 tentang Wewenang dan Tugas DPR RI;
- b. Pasal 58 Ayat (3) tentang Tugas Komisi di bidang Pengawasan; dan
- c. Pasal 59 Ayat (3) huruf (f) tentang Pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi DPR RI.
- 4. Keputusan Rapat Internal Komisi VIII DPR RI

BAB III

PELAKSANAAN DAN TEMUAN LAPANGAN

A. Optimalisasi Penyaluran Bantuan Sosial

Secara umum, kawasan di Kalimantan selatan memiliki dataran rendah yang sebagian besar berupa lahan gambut, rawa dan sungai. Kondisi ini sedikit banyak mempengaruhi kecepatan dalam penyaluran bantuan. Bahkan, beberapa pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) menyatakan, penyaluran bantuan untuk KPM ditempuh dengan menumpang perahu klotok menyusuri sungai atau menyeberangi laut. Kondisi penyaluran bantuan sosial di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan mengalami kendala, salah satunya karena alasan geografis. Bank Himbara di Kalimantan Selatan (Kalsel) perlu melakukan inisiatif untuk mendekatkan layanan kepada para penerima manfaat bantuan sosial (bansos).

Dengan memahami kondisi geografis di Kalsel dan penjelasan para pendamping, agar bank mendekatkan pelayanannya ke tempat tinggal keluarga penerima manfaat (KPM) agar bantuan segera bisa diterima. Karena kalau harus datang ke kota bisa habis biaya transport. Dalam jangka panjang, penting adanya peraturan khusus, yang nantinya menjadi landasan hukum Bank Himbara dan PT Pos menyalurkan bansos, mengingat kawasan dengan tantangan alam seperti di Kalimantan selatan memang perlu pendekatan khusus dengan cara dalam penyaluran bansos menggunakan pendekatan geografis melalui administratif yang sederhana dan akuntabel.

Pada kesempatan kunjungan spesifik tersebut, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI Bapak H. Marwan Dasopang, M.Si menyatakan dari berbagai laporan yang diterima pihaknya, penyaluran bantuan sosial (bansos) di Kalimantan Selatan mengalami berbagai kendala. Mulai dari kondisi geografis hingga persoalan data penerima ditengarai menjadi faktor tersendatnya penyaluran bantuan tersebut. Oleh karena itu, kendalanya bukan hanya jarak saja, tapi juga karena tidak ditemukan orangnya (penerima manfaat). Uang menjadi tidak tepat sasaran sementara di pihak lain yang membutuhkan tidak menerima.

Lebih lanjut, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI Bapak H. Marwan Dasopang, M.si Marwan menyebut ketidaksesuaian data hingga adanya perbedaan data antara Kemensos dan *stakeholder* menyebabkan dana bansos menjadi sia-sia. Selain tidak

tersalurkan, dana tersebut pun menjadi tidak efektif. Kalau bantuan sosial kita ini katakan mendapat PKH (Program Keluarga Harapan), mendapat BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai), mendapat KIS (Kartu Indonesia Sehat), dan lainnya. Itu sebetulnya bisa menerima Rp10 juta per satu tahun per satu keluarga. Kalau ada Rp10 juta, dikali 1 juta data tidak valid se-Indonesia itu Rp10 triliun uang sia-sia dalam satu tahun karena ketidakjelasan datanya.

Disamping itu, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI Bapak Marwan Dasopang juga melihat bahwa tidak ada koordinasi yang kuat antara Kemensos dengan *stakeholder*. Ia menyebut, baik Kemensos maupun *stakeholder* melakukan tugasnya dengan tidak terkoordinasi dengan baik. Dari hal itu, ia pun menegaskan bahwa Kemensos tidak bisa persoalan bansos sendirian, ini harus melibatkan Himbara (Himpunan Bank Milik Negara), melibatkan Kantor Pos, melibatkan pemerintah kabupaten/kota, dan agar *stakeholder* selain menyalurkan bantuan, tetapi juga melakukan *update* data sehingga baik Kemensos dan *stakeholder* tidak mengunakan data masing-masing melainkan menjadi satu data yang *update* dan tervalidasi. Sumber data DTKS harus update dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga penyaluran bantuan sosial tepat sasaran dan proses garduasi terukur pada setiap periode pada masing-masing daerah kabupaten/kota, berikan mereka ketrampilan dan bantuan modal yang mencukupi sehingga target graduasi menjadi proses yang dapat mendorong pertumbuhan dan kemandirian ekonomi masyarakat ditengah pandemi covid-19 menuju endemi melalui berbagai program optimaisasi panyaluran bantuan sosial selama ini.



Suasana pertemuan kunjungan spesifik Komisi VIII DPR RI di Kantor Gubenur Kalimantan Selatan, pimpinan rombongan wakil ketua komisi VIII DPR RI diterima langsung oleh gubenur Kalsel Bapak H. Sahbirin Noor, mengucapkan terimak kasih atas kunjungan Komisi VIII DPR RI yang akan menghompun berbagai informasi tentang optimalisasi penyaluran bansos di Kalsel, semoga informasi yang diharapkan oleh komisi ini, nantinya bisa kita sampaiak secara akurat dan tepat, jelas gubenur Kalsel, pada kegiatan itu(18/3), turut hadir Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Roy Rizali Anwar, dan pihak dari Kementerian Sosial, diantaranya Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin (PFM), Asep Sasa, Sekretaris Ditjen Linjamsos, Robben Rico, serta Direktur Jaminan Sosial Keluarga (JSK), Heri Kris Sritanto.

B. Pengawasan Penyaluran Bantuan Sosial

Pada saat kunjungan spesifik, rombongan komisi VIII DPR RI yang dipimpin oleh Drs. H. Marwan Dasopang M.Si bersama anggota komisi VIII DPR RI dan Dirjen Bantuan Sosial Kementerian Sosial RI, bertatap muka langsung dengan penerima manfaat (KPM) di balai latihan kerja sosial Dalam rangka optimalisasi penyaluran bantuan sosial di Banjarmasin, Komisi VIII DPR RI melakukan kunjungan kerja spesifik di Kota Banjarmasin, mulai dari penyaluran bansos sampai pemanfaatan program oleh penerima manfaat. Pada kegiatan ini, Plt. Kepala Dinas Sosial Kota

Banjarmasin menerima secara simbolis bantuan sosial 3 Lumbung Sosial untuk kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin Selatan, dan Kecamatan Banjarmasin timur yang kemudian akan di manfaatkan untuk keperluan pelayanan kesejahteraan sosial masyarakat Kota Banjarmasin



Penyerahan langsung oleh anggota Komisi VIII DPR RI Bapak M. Hasbi Asyidiki Jayabaya ke Dinas Sosial Kalimantan Selatan pada saat kunjungan spesifik (18/3) disaksikan oleh pihak dari Kementerian Sosial, diantaranya Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin (PFM), Asep Sasa, Sekretaris Ditjen Linjamsos, Robben Rico, serta Direktur Jaminan Sosial Keluarga (JSK), Heri Kris Sritanto dan peserta KPM di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Kondisi pandemi covid-19 telah memberikan dampak yang sangat besar bagi kehidupan ekonomi masyarakat di propinsi kalimantan selatan, upaya yang dilakukan dalam program bantuan pangan non tunai (BPNT) oleh Kementerian sosial RI sangat membantu masyarakat yang terdampak, ini bisa menjadi pengaman sosial bagi masyarakat, sesuai laporan dari Kemensosr RI sampai dengan 16 maret 2022 realisasi penyaluran sembako kepada keluarga penerima manfaat (KPM) sudah mencapai Rp98 miliar, termasuk di dalamnya Rp15 miliar di kota banjarmasin.

Penyaluran bantuan sosial melalui dinas sosial bekerjasam dengan PT Pos dan Himbar sebagai penyalur. Saat ini jumlah penduduk pra sejahtera dan terdampak covid-19 di kalse sebnayak 532.099 kelaurga dengan 74.200 keluarga berdomisili di banjarmasin dan sisanya tersebar di pelosok propinsi kalses, adapu indeks bantuan sembako sejak covid-19 mengalami kenaikan menjadi Rp200.000 per KPM perbulan yang sebelunya bernilai Rp110.000 – Rp150.00 per KPM perbulan.



Suasanan penyerahan bantuan sosial oleh anggota komisi VIII DPR RI Bapak H. Muhammad rizal SH, M.Si bersama rombongan komisi VIII DPR RI dan pihak dari Kementerian Sosial, diantaranya Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin (PFM), Asep Sasa, Sekretaris Ditjen Linjamsos, Robben Rico, serta Direktur Jaminan Sosial Keluarga (JSK), Heri Kris Sritanto serta kepala Dinas Sosial Propinsi dan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan beserta penerima KPM

BAB IV

REKOMENDASI

Dalam pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VIII DPR RI ke Kab Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan mengenai **optimalisasi penyaluran bantuan sosial di** B**anjarmasin, Kalimantan Selatan** maka direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1. Mengintensifkan Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) KPM pada setiap Kabupaten/Kota agar penyaluran bansos dapat benarbenar tepat sasaran dan tepat waktu.
- Mendekatkan prioritas pelayanan penyaluran bantuan sosial ke KPM oleh Dinas sosial melalui Penyalur bantuan sosial dari Bank Himbara dan PT Pos, agar penerima KPM tidak harus datang ke kota kabupaten yang menyebabkan biaya tinggi.
- 3. Mendorong Dinas Sosial dan stakeholder untuk membuat skema graduasi KPM agar kemandirian ekonomi KPM terukur dan terealisasi dengan baik
- 4. Memantau langsung distribusi kartu keluarga sejahtera (KKS), rekening terblokir dan data ganda pada perbankan penyalur (Himbarra) dan PT Pos
- 5. Merumuskan dan mematangkan konsep serta manajemen Penyaluran Bantuan Sosial di daerah yang rawan bencana dan jauh dari pusat kabupaten/kota.
- 6. Mengoptimalisasi bantuan sosial yang masih rendah di Kalimantan selatan makin meningkat cakupan penyaluran bantuan sosial
- 7. Mendorong peningkatan dukungan program bantuan sosial yang bersumber dari anggaran APBD Kabupaten/kota dan APBD Propinsi Kalimantan Selatan

BAB. V

PENUTUP DAN PUBLIKASI ELEKTRONIK

Demikian pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VIII DPR RI mengenai optimalisasi penyaluran bantuan sosial di Banjarmasin, Kalimantan Selatan semoga menjadi bahan dan masukan terkait program tepat sasaran dan tepat waktu penyaluran bantuan sosial dimasa mendatang.

Jakarta, 18 Maret 2022
TIM KUNJUNGAN SPESIFIK KOMISI VIII DPR RI
Ketua Tim/ Wakil Ketua

Drs. H. Marwan Dasopang, M.Si

PUBLIKASI MEDIA CETAK – ELEKTRONIK









